

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sesuai pemaparan dari Sanusi (2011: 13) yang dimaksud desain penelitian yakni cetak biru bagi peneliti. Oleh karenanya penyusunannya perlu terlebih dulu sebelum peneliti menjalankan penelitian. Desain penelitian bisa dikelompokkan menjadi desain penelitian grounded, eksperimental, tindakan, korelasional, kausalitas, dan deskriptif. Penulis menggunakan jenis penelitian kausalitas guna meneliti terdapatnya kemungkinan hubungan antara sebab-akibat variabel tentang pengaruh kompensasi, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Mega Buana Indah.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel penelitian ialah seluruh hal yang berwujud apa pun yang peneliti tetapkan guna dipelajari untuk didapat informasi akan hal itu, serta selanjutnya disimpulkan (Sugiyono, 2012: 38). Peneliti memanfaatkan dua jenis variabel yakni variabel tergantung dan variabel independen.

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel ini adaah variabel penelitian yang memengaruhi atau dipilih peneliti guna menentukan atau menetapkan hubungan antara fenomena yang tengah diamati. Adapun pengertian lain dari variabel independen adalah variable

bebas yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat atau dependen. Variabel independent (X) penelitian ini, yakni:

### **3.2.1.1 Kompensasi (X<sub>1</sub>)**

Indikator kinerja pada penelitian ini mengacu pada indikator dari Heryenzus & Laia (2018: 14) yakni:

1. Tunjangan,
2. Gaji,
3. Upah,
4. Insentif.

### **3.2.1.2 Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)**

Indikator kinerja pada penelitian mengacu pada indikator dari Jufrizen (2018: 413) yakni meliputi:

1. Kesadaran bekerja dan tanggung jawab.
2. Ketaatan pada atasan,
3. Tata cara kerja,
4. Tingkat kehadiran.

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel Dependen yakni variabel akibat terdapatnya variabel independen. Disebut variabel terikat sebab variabel ini dipengaruhi variabel bebas. Umumnya juga disebut variabel efek, variabel terpengaruh, kriteria, variabel tergantung,

konsekuen, variabel output dan variabel terikat. Variabel dependen (Y) penelitian ini yakni:

### 3.2.2.1 Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja pada penelitian ini diambil menurut pandangan Arda (2017: 52-59) adalah:

1. Sikap
2. Ketangguhan,
3. Kualitas kerja,
4. Mutu kerja,

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Kompensasi kerja yakni sebuah penghargaan berbentuk uang dimana diberikan kepada karyawan dari pihak pemimpin perusahaan supaya karyawan bekerja dengan disiplin dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Dewi et al., 2018: 275)	1. Tunjangan 2. Insentif 3. Upah 4. Gaji (Heryenzus & Laia, 2018: 14)	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Disiplin yakni sebuah sikap karyawan yang mentaati norma-norma, tata tertib, peraturan yang ada, baik tertulis atau tidak (Junaidi & Thariq, 2018: 9)	1. Kesadaran bekerja dan tanggung jawab, 2. Ketaatan pada atasan 3. Tata cara kerja 4. Tingkat kehadiran, (Jufrizen, 2018: 413)	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yakni hasil, perilaku, dan tindakan yang bisa diukur dimana karyawan terikat atau yang dijalankan karyawan yang berkaitan dengan kontribusinya untuk tujuan organisasi. (Rosita, 2019: 3)	1. Sikap 2. Ketangguhan 3. Kualitas kerja 4. Mutu kerja, (Arda, 2017: 52-59)	<i>Likert</i>

**Sumber:** Penelitian 2020

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yakni daerah generalisasi dimana mencakup subjek atau objek dengan suatu kualitas serta karakteristik yang peneliti tetapkan guna dipelajari serta disimpulkan (Dana & Dewi, 2016: 5992). Populasi penelitian ini yakni karyawan PT Mega Buana Indah sejumlah 119 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yakni anggota dari karakteristik dan jumlah suatu populasi (Arda, 2017: 55-60). Penelitian ini memanfaatkan teknik sampling berupa *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh yakni penentuan sampel apabila semua populasi dimanfaatkan menjadi sampel. Sampel penelitian ini yakni semua karyawan pada PT Mega Buana Indah dengan jumlah 119 responden.

### **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dapat dijalankan dengan dengan memanfaatkan observasi (pengamatan), angket (kuesioner), teknik wawancara (interview), serta kombinari dari tiga tersebut (Sugiyono, 2012: 137) .Dalam penelitian ini menggunakan data berikut:

### 1. Data primer

Kuesioner yakni teknik pengumpulan data dengan menyebarkan atau memberikan pertanyaan-pertanyaan pada responden dengan harapan responden merespons pertanyaan itu.

### 2. Data sekunder

Dokumen yakni suatu jumlah fakta data yang tersimpan seperti profil perusahaan, daftar riwayat pelanggan dan data pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan diadakan di PT Mega Buana Indah.

## 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian dimanfaatkan guna melakukan pengukuran terhadap nilai variabel penelitian. Sehingga jumlah instrumen hendak dipakai penelitian akan bergantung kepada jumlah variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 92). Skala likert dimanfaatkan guna melakukan pengukuran terhadap persepsi, pendapat, dan sikap kelompok orang atau seseorang terkait fenomena sosial. Fenomena sosial ini sudah ditentukan secara khusus oleh peneliti dimana berikutnya dinamakan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 93).

**Tabel 3.2** Skala *Likert*

<b>Skala <i>Likert</i></b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2012: 94)

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis penelitian ini memanfaatkan bantuan program SPSS yang relevan.

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data penelitian kuantitatif memanfaatkan statistik, dimana terdapat dua macam yakni statistik inferensial dan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yakni statistik dimana dimanfaatkan guna melakukan penganalisisan terhadap data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan guna menyimpulkan secara generalisasi (Sugiyono, 2012: 147). Sedangkan statistik inferensial atau disebut juga statistik induktif yakni teknik statistik dimana dimanfaatkan guna melakukan penganalisisan terhadap data sampel serta hasil yang didapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2012: 148). Adapun kriteria pengujian pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Kriteria Analisis Deskriptif

<b>Rentang Kategori Skor</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Cukup
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

**Sumber:** (Septian & Saputra, 2020: 47)

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Terlebih dahulu dijalankan uji validitas sebelum menguji hipotesis. Menurut Suwandhani (2017: 19) tujuan dari pengujian validitas yakni guna

kebenaran dari sesuatu yang diukur, pada penelitian ini yang sebenarnya diuji ialah keakuratan setiap item-item pertanyaan yang mendukung variabel penelitian. Pengujiannya guna membuktikan kevalidan item kuesioner bisa dengan melihat angka koefisien korelasi produk moment person. Penelitian ini memanfaatkan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 25.

Menurut Sanusi (2011: 77) rumus guna menemukan nilai korelasi *pearson prodct moment* yakni.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.1** Rumus validitas  
(*Pearson Product moment*)

**Sumber:**(Sanusi, 2011: 77)

Keterangan:

N = jumlah sampel

Y = skor total butir

X= skor butir

r = koefisien korelasi

Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak ,jika :

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  , maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka item dinyatakan tidak valid

### 3.5.2.2 Uji Realibitas

Pengujian ini dinamakan juga dengan uji keterandalan atau konsisten (ketepatan), dipakai guna mengukur sebuah kuesioner yang mana adalah indikator variabel penelitian. Koefisien reliabilitas diperoleh melalui melihat besarnya

koefisien alpha ( $\alpha$ ), dimana sebuah variabel disebut reliabel bila nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  (Rosita, 2019: 13).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Sesuai pemaparan Rosita, (2019: 7) tujuan dari uji normalitas yakni guna menguji apakah dalam model regresi variabel residual distribusinya normal. Apabila ada normalitas maka distribusi residual akan normal. Yakni perbedaan antara nilai skor sesungguhnya dan nilai prediksi akan memiliki distribusi simetris di sekitar nilai mean = 0. Sehingga sebuah upaya guna melakukan pendeteksian normalitas yakni melalui pengamatan residual, dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

#### **3.5.3.2 Uji Multikolinieritas**

Sesuai pemaparan dari Rosita, (2019: 7) tujuan dari pengujian ini yakni guna menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak muncul korelasi di antara variabel bebasnya. Apabila saling berkorelasi maka variabel tersebut dianggap tidak orthogonal. Maksud dari variabel orthogonal yakni variabel bebas yang bernilai korelasi antara satu sama lain variabel bebas sama dengan nol. Guna melakukan pendeteksian multikolinieritas di dalam model regresi yakni dengan menganalisa matrik korelasi antar variabel bebas serta menghitung VIF dan *tolerance*.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rosita (2019: 7-8), uji ini mempunyai tujuan yakni guna menguji apakah dalam regresi timbul perbedaan *variance* antar residual. Apabila *variance* dari residual tersebut tetap, maka dianggap homokedastisitas serta apabila tidak sama dianggap heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas maka model regresi dianggap baik. Pendeteksian gejala heteroskedastisitas yakni melalui uji Glejser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel bebas dengan persamaan:  $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$ .

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Secara umumnya, regresi linear berganda yakni perluasan dari regresi linear sederhana, yakni memperbanyak sebuah variabel independen menjadi dua variabel independen maupun lebih (Sanusi, 2011: 134).

Berikut rumus analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n + e$$

**Rumus 3.2** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2011: 135)

Dimana:

$b$  = Slope atau Koefisien estimate.

$\alpha$  = Konstanta.

$X$  = Variabel bebas atau predictor.

$Y$  = Variabel terikat atau response.

$e$  = Variabel Pengganggu

### 3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menerangkan proporsi varian variabel tergantung yang secara bersamaan diterangkan variabel bebas. Sedangkan,  $r^2$  memberikan persentase varian total dalam variabel tergantung dimana diterangkan hanya oleh sebuah variabel independen.  $r$  ialah koefisien korelasi yang menerangkan kekuatan hubungan linear di antara dua variabel, dimana nilai yang dihasilkan bisa positif dan negatif. Sementara,  $R$  yakni koefisien korelasi majemuk dimana mengukur taraf hubungan antara variabel tergantung dengan seluruh variabel independen yang secara bersamaan menjelaskan serta selalu bernilai positif (Sanusi, 2011: 136).

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama juga dengan signifikansi koefisien regresi linier berganda secara individual dimana berhubungan hipotesis penelitian, (Sanusi, 2011: 144) Penelitian ini memanfaatkan uji hipotesis berupa uji F dan uji t.

#### 3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t memiliki tujuan guna mengetahui signifikansi secara individual pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Pengujiannya yakni dengan melakukan perbandingan terhadap t hitung dengan t tabel (Dewi et al., 2018: 278). Tahapan pengujiannya, meliputi:

1. Merumuskan hipotesis,
2. Menetapkan taraf signifikan ( $\alpha$ ) yakni senilai 5%,

3. Menetapkan kriteria penolakan atau penerimaan  $H_0$  dengan melihat nilai signifikansi. Apabila signifikansi  $< 5\%$  bermakna  $H_0$  ditolak serta apabila signifikansi  $> 5\%$  bermakna  $H_0$  diterima,
4. Pengambilan keputusan penelitian.

### **3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji hipotesis secara bersamaan memanfaatkan uji F. pengujiannya guna mengetahui signifikansi pengaruh secara bersamaan terhadap variabel tergantung. Pengujiannya yakni dengan melakukan perbandingan F hitung dengan F table (Dewi et al., 2018: 278). Tahapan pengujiannya meliputi:

1. Merumuskan hipotesis,
2. Menetapkan taraf signifikan ( $\alpha$ ) yakni senilai 5%,
3. Menetapkan kriteria penolakan atau penerimaan  $H_0$  dengan melihat nilai signifikansi. Apabila signifikansi  $< 5\%$  bermakna  $H_0$  ditolak serta apabila signifikansi  $> 5\%$  bermakna  $H_0$  diterima,
4. Pengambilan keputusan penelitian.

## **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di PT Mega Buana Indah, letaknya berada di Komp. Rezeki Graha Mas Blok A no.14-16 Batam Centre.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey	■	■														
2	Pengajuan Surat Penelitian		■	■													
3	Pengambilan Surat Balasan				■	■											
4	Tinjauan Pustaka					■	■										
5	Pengumpulan Data							■	■	■							
6	Pengelolaan Data											■	■	■	■		
7	Saran dan Kesimpulan															■	■

**Sumber:** Data Olahan (2020)